



Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Nur Wulan Ramdhaniah^{1*}, Dini Selasi²

^{1,2} Universitas Islam Bunga Bangsa Cirebon, Indonesia

Email : nurwulanramdhaniah@gmail.com¹, diniselasi@bungabangsacirebon.ac.id²

*Penulis Korespondensi: nurwulanramdhaniah@gmail.com

Abstrak. *Cooperatives are economic institutions that play a vital role in improving community welfare through the principles of family and mutual cooperation. This study aims to determine the role of cooperatives in improving community welfare and the factors that support and hinder cooperative development. The research method used was a descriptive qualitative approach, with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. Data were obtained from cooperative administrators, cooperative members, and community members involved in cooperative activities. The results of the study indicate that cooperatives play a role in improving community welfare by providing business capital, providing savings and loan services, creating jobs, and increasing members' incomes. Furthermore, cooperatives are able to strengthen social solidarity and encourage community economic empowerment. Sharia cooperatives provide additional contributions through the application of Islamic economic principles that emphasize justice and mutual assistance. However, cooperatives still face several obstacles such as low human resource quality, limited capital, and less than optimal use of digital technology. Based on the research results, it can be concluded that cooperatives play a strategic role as pillars of the people's economy in improving community welfare. Therefore, more professional, innovative, and technology-based cooperative management is needed so that cooperatives can develop sustainably and provide broader benefits to the community.*

Keywords: *Community Welfare; Cooperatives; Economic Empowerment; People's Economy; Sharia Cooperatives.*

Abstrak. Koperasi merupakan salah satu lembaga ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat perkembangan koperasi. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data diperoleh dari pengurus koperasi, anggota koperasi, dan masyarakat yang terlibat dalam aktivitas koperasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberian modal usaha, penyediaan layanan simpan pinjam, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan anggota. Selain itu, koperasi juga mampu memperkuat solidaritas sosial dan mendorong pemberdayaan ekonomi masyarakat. Koperasi syariah memberikan kontribusi tambahan melalui penerapan prinsip ekonomi Islam yang menekankan keadilan dan tolong-menolong. Namun, koperasi masih menghadapi beberapa kendala seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, keterbatasan modal, dan kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa koperasi memiliki peran strategis sebagai pilar ekonomi kerakyatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan koperasi yang lebih profesional, inovatif, dan berbasis teknologi agar koperasi mampu berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat.

Kata Kunci: Ekonomi Kerakyatan; Kesejahteraan Masyarakat; Koperasi; Koperasi Syariah; Pemberdayaan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, koperasi dikenal sebagai soko guru perekonomian nasional karena berlandaskan asas kekeluargaan, gotong royong, dan kebersamaan. Kehadiran koperasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan semata, tetapi

juga membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonomi secara adil dan merata (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025)

Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Di Indonesia, koperasi dikenal sebagai soko guru perekonomian nasional karena berlandaskan asas kekeluargaan, gotong royong, dan kebersamaan. Kehadiran koperasi tidak hanya bertujuan mencari keuntungan semata, tetapi juga membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonomi secara adil dan merata (Hutagalung dan Batubara, t.t. ; Purba et al., 2025)

Koperasi memiliki karakteristik yang berbeda dengan badan usaha lainnya karena menempatkan anggota sebagai pemilik sekaligus pengguna jasa koperasi. Sistem ini menciptakan hubungan yang saling menguntungkan antara koperasi dan anggota. Melalui partisipasi aktif anggota, koperasi dapat berkembang dan memberikan manfaat ekonomi maupun sosial secara berkelanjutan (Dedi Mulyadi dkk. 2023; Sehid & Adib, 2025)

Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari kemampuannya dalam menyediakan layanan simpan pinjam dengan bunga yang relatif ringan. Dengan adanya pembiayaan tersebut, masyarakat kecil dan pelaku UMKM dapat mengembangkan usaha mereka tanpa harus bergantung pada rentenir atau lembaga keuangan informal lainnya (Neng Frida 2023; Alfatiy et al., 2025)

Selain membantu permodalan, koperasi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan. Berbagai unit usaha yang dijalankan koperasi mampu menyerap tenaga kerja dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat sekitar. Hal ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pendapatan anggota maupun masyarakat secara umum, Koperasi juga memiliki peran dalam membangun solidaritas sosial dan semangat gotong royong di tengah masyarakat. Prinsip kerja sama yang diterapkan dalam koperasi mendorong anggota untuk saling membantu dalam mencapai kesejahteraan bersama. Nilai-nilai tersebut menjadi kekuatan utama koperasi dalam memperkuat ekonomi kerakyatan di Indonesia (Gafur 2024; Alfian et al., 2025)

Di era globalisasi dan digitalisasi saat ini, koperasi dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan persaingan ekonomi yang semakin ketat. Modernisasi pengelolaan koperasi menjadi langkah penting agar koperasi tetap relevan dan mampu memberikan pelayanan yang lebih efektif kepada masyarakat (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025; Sutono & Indah, 2025)

Koperasi syariah juga berkembang pesat sebagai alternatif lembaga ekonomi berbasis nilai-nilai Islam. Koperasi syariah menerapkan prinsip keadilan, tolong-menolong, dan bebas riba dalam setiap aktivitas usahanya. Kehadiran koperasi syariah memberikan peluang bagi masyarakat muslim untuk memperoleh layanan ekonomi yang sesuai dengan prinsip Syariah (Hutagalung dan Batubara, t.t.)

Walaupun memiliki banyak manfaat, koperasi masih menghadapi berbagai tantangan seperti rendahnya kualitas manajemen, kurangnya partisipasi anggota, dan minimnya pemanfaatan teknologi. Tantangan tersebut perlu diatasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, inovasi layanan, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat (Dedi Mulyadi dkk. 2023)

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa koperasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan solidaritas sosial. Oleh karena itu, keberadaan koperasi perlu terus dikembangkan agar mampu menjadi pilar ekonomi rakyat yang kuat dan berkelanjutan di Indonesia (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025)

2. LANDASAN TEORI

Teori Koperasi

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang menjalankan kegiatan berdasarkan prinsip kekeluargaan dan gotong royong. Koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dalam pelaksanaannya, koperasi mengutamakan kepentingan bersama dibandingkan keuntungan individu semata (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025). Menurut Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992, koperasi memiliki fungsi sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berlandaskan asas kekeluargaan. Prinsip tersebut menjadikan koperasi sebagai salah satu instrumen penting dalam pembangunan ekonomi masyarakat, terutama dalam membantu kelompok ekonomi kecil dan menengah. Koperasi juga dipandang sebagai wadah pemberdayaan masyarakat karena mampu memberikan akses permodalan, pelatihan usaha, dan pengembangan keterampilan ekonomi anggota. Dengan adanya koperasi, masyarakat memiliki kesempatan lebih besar untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan ekonomi mereka (Rahayu dan Jumaili 2021)

Teori Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial sehingga masyarakat dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri.

Kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, tetapi juga dari akses pendidikan, kesehatan, dan kesempatan kerja (Masna Wati dkk. 2021). Dalam perspektif ekonomi, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat apabila masyarakat memiliki pendapatan yang stabil, akses terhadap modal usaha, dan kesempatan memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu, koperasi memiliki hubungan erat dengan peningkatan kesejahteraan karena koperasi mampu membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan ekonomi secara kolektif. Selain itu, kesejahteraan masyarakat juga dipengaruhi oleh adanya solidaritas sosial dan kerja sama antaranggota masyarakat. Koperasi menjadi salah satu lembaga yang mampu memperkuat modal sosial melalui prinsip kebersamaan, tolong-menolong, dan tanggung jawab Bersama (Nosratabadi dkk., t.t.)

Peran Koperasi terhadap Kesejahteraan Masyarakat

Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai kegiatan ekonomi produktif. Salah satu peran utama koperasi adalah menyediakan layanan simpan pinjam yang membantu masyarakat memperoleh modal usaha dengan syarat yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan lainnya (Yopiana dkk. 2023). Selain membantu akses modal, koperasi juga berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan anggota. Unit usaha koperasi yang berkembang dapat menyerap tenaga kerja lokal sehingga membantu mengurangi pengangguran dan kemiskinan di masyarakat (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025). Koperasi syariah turut memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam seperti keadilan, tolong-menolong, dan larangan riba. Sistem tersebut memberikan rasa aman dan kepercayaan kepada masyarakat muslim dalam menjalankan aktivitas ekonomi (Hutagalung dan Batubara, t.t.). Perkembangan teknologi dan digitalisasi juga mendorong koperasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada anggota. Pengelolaan koperasi yang baik dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan anggota serta memperkuat keberlanjutan usaha koperasi dalam jangka Panjang (Rahayu dan Jumaili 2021)

3. METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian berfokus pada pemahaman fenomena sosial secara mendalam mengenai peran koperasi dalam kehidupan masyarakat. Metode deskriptif bertujuan menggambarkan kondisi nyata yang terjadi di lapangan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian kualitatif mampu memberikan gambaran yang lebih

rinci mengenai aktivitas koperasi, pelayanan kepada anggota, serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Sumber data dalam penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengurus koperasi, anggota koperasi, dan masyarakat yang merasakan manfaat koperasi. Sedangkan data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, laporan koperasi, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian. Penggunaan dua sumber data tersebut bertujuan untuk memperkuat validitas hasil penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas koperasi dan kegiatan ekonomi masyarakat. Wawancara dilakukan secara langsung kepada informan untuk memperoleh informasi mendalam mengenai peran koperasi terhadap kesejahteraan masyarakat. Dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan kegiatan, foto, arsip, dan dokumen pendukung lainnya.

Dalam menentukan informan penelitian, peneliti menggunakan teknik purposive sampling. Teknik ini digunakan dengan memilih informan yang dianggap memahami kondisi koperasi dan mampu memberikan informasi sesuai kebutuhan penelitian. Informan penelitian meliputi ketua koperasi, pengurus, anggota koperasi, dan masyarakat sekitar yang terlibat dalam kegiatan koperasi.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi dari beberapa informan yang berbeda, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik ini bertujuan agar data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipercaya.

Hasil dari metodologi penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai bagaimana koperasi berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik melalui pemberian modal usaha, peningkatan pendapatan anggota, penciptaan lapangan kerja, maupun penguatan ekonomi masyarakat secara umum. Dengan demikian, penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi pengembangan koperasi di masa mendatang.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada beberapa koperasi di Indonesia, keberadaan koperasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan taraf hidup anggota. Anggota koperasi memperoleh kemudahan dalam mendapatkan pembiayaan dengan syarat yang lebih ringan dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Hal tersebut membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan usaha maupun kebutuhan sehari-hari (Neng Frida 2023). Selain itu, koperasi juga berkontribusi dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar. Unit usaha yang dijalankan koperasi mampu menyerap tenaga kerja lokal sehingga dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dengan adanya kesempatan kerja tersebut, pendapatan masyarakat meningkat dan kondisi ekonomi keluarga menjadi lebih stabil (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa koperasi syariah memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui prinsip keadilan dan tolong-menolong. Koperasi syariah memberikan pembiayaan berbasis akad syariah seperti mudharabah dan murabahah yang membantu masyarakat memperoleh modal usaha tanpa praktik riba. Sistem tersebut memberikan rasa aman dan nyaman bagi anggota dalam melakukan transaksi ekonomi (Neng Frida 2023). Dalam aspek sosial, koperasi mampu memperkuat solidaritas dan kerja sama antaranggota masyarakat. Prinsip kekeluargaan yang diterapkan dalam koperasi mendorong anggota untuk saling membantu dan bekerja sama dalam meningkatkan kesejahteraan bersama. Modal sosial seperti rasa percaya, tanggung jawab, dan gotong royong menjadi faktor penting dalam keberhasilan koperasi (Gafur 2024). Penelitian juga menemukan bahwa keberhasilan koperasi dipengaruhi oleh kualitas manajemen dan partisipasi anggota. Koperasi yang memiliki pengelolaan baik, transparan, dan akuntabel cenderung lebih mampu meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Transparansi pengelolaan keuangan dan pembagian sisa hasil usaha (SHU) dapat meningkatkan kepercayaan anggota terhadap koperasi (Hayong dan Pramukti 2024). Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi memiliki peranan strategis dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pendapatan, pemberdayaan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, dan penguatan solidaritas sosial. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai lembaga ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pembangunan sosial masyarakat yang berlandaskan asas kekeluargaan dan gotong royong (Ach Zakaria dan Erik Kantona 2025).

5. KESIMPULAN

Koperasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam bidang ekonomi dan sosial. Melalui berbagai kegiatan usaha

seperti simpan pinjam, pembiayaan usaha, dan pemberdayaan ekonomi, koperasi mampu membantu masyarakat memperoleh akses modal, meningkatkan pendapatan, serta mengembangkan usaha kecil dan menengah. Keberadaan koperasi juga memberikan dampak positif dalam menciptakan lapangan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran di masyarakat.

Selain berfungsi sebagai lembaga ekonomi, koperasi juga menjadi sarana untuk memperkuat nilai kebersamaan, gotong royong, dan solidaritas sosial antaranggota. Prinsip kekeluargaan yang diterapkan dalam koperasi mampu menciptakan hubungan kerja sama yang baik sehingga kesejahteraan dapat dirasakan secara bersama-sama. Koperasi syariah turut memberikan kontribusi melalui sistem ekonomi berbasis syariah yang mengedepankan prinsip keadilan dan tolong-menolong.

Namun demikian, koperasi masih menghadapi beberapa tantangan seperti rendahnya kualitas sumber daya manusia, kurang optimalnya manajemen, serta minimnya pemanfaatan teknologi digital. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah, pengurus, dan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pengelolaan koperasi agar lebih modern, transparan, dan inovatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ach Zakaria dan Erik Kantona. 2025. "Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat." *Jurnal Manajemen Bisnis Digital Terkini* 2 (3): 11–17. <https://doi.org/10.61132/jumbidter.v2i3.572>.
- Dedi Mulyadi, Cep, Fenny Damayanti Rusmana, dan Juhadi Juhadi. 2023. "PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI SUSU CIPENDAWA CIANJUR." *Jurnal Perbankan Syariah Indonesia (JPSI)* 2 (1): 14–26. <https://doi.org/10.57171/jpsi.v2i1.66>.
- Gafur, Abdul. 2024. *Optimalisasi Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota KSP Syariah Quantum Mandiri Kota Samarinda*. 3 (3).
- Hayong, Nuryanti, dan Andika Pramukti. 2024. *Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Pusat Koperasi TNI AL Armada II Makassar*. 7 (4).
- Hutagalung, Muhammad Wandisyah R., dan Sarmiana Batubara. t.t. *Peran Koperasi Syariah Dalam Meningkatkan Perekonomian dan Kesejahteraan Masyarakat Di Indonesia*.
- Iqbal, Muhammad Saeed, Fifi Anti Mapika Sari Binti Sukamto, Siti Noraisyah Binti Norizan, Shanayyara Mahmood, Arooj Fatima, dan Faiza Hashmi. 2025. "AI in Islamic Finance: Global Trends, Ethical Implications, and Bibliometric Insights." *Review of Islamic Social Finance and Entrepreneurship*, Maret 10, 70–85. <https://doi.org/10.20885/RISFE.vol4.iss1.art6>.
- Masna Wati, R. H. Kimebmen Simbolon, Joan Angelina Widians, dan Novianti Puspitasari. 2021. "Sistem Pendukung Keputusan untuk Evaluasi Tingkat Kesejahteraan

- Masyarakat Menggunakan Metode PROMETHEE.” *Digital Zone: Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi* 12 (2). <https://doi.org/10.31849/digitalzone.v12i2.8115>.
- Neng Frida. 2023. “Peran Koperasi Syariah BMT El-Mizan Annafii dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat.” *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah* 6 (1): 27–36. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6\(1\).12901](https://doi.org/10.25299/syarikat.2023.vol6(1).12901).
- Nosratabadi, Saeed, Nesrine Khazami, Marwa Ben Abdallah, dkk. t.t. *Social Capital Contributions to Food Security: A Comprehensive Literature Review*.
- Rahayu, Sri, dan Salman Jumaili. 2021. *Optimalisasi Pengelolaan Keuangan Koperasi untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. 5.
- Yopiana, Yopiana, Novira Kusrini, dan Eva Dolorosa. 2023. “Peranan Koperasi Serba Usaha Mentibar Cemerlang Terhadap Kesejahteraan Anggota.” *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian* 20 (1): 103–14. <https://doi.org/10.20956/jsep.v20i1.31431>.
- Sehid, S., & Adib, R. (2025). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi santri dan infrastruktur di Pondok Pesantren Miftahul Ulum RU IV Putra. *Ekonomi Keuangan Syariah dan Akuntansi Pajak*, 2(3), 225–236. <https://doi.org/10.61132/eksap.v2i3.1323>
- Sutono, S., & Indah, A. R. (2025). Distribusi zakat dalam menumbuhkan kesejahteraan masyarakat Sidowungu Gresik Jawa Timur. *Jurnal Bisnis, Ekonomi Syariah, dan Pajak*, 2(4), 213–222. <https://doi.org/10.61132/jbep.v2i4.1452>
- Alfan, F., A’yuni, D. S., & Nisa’, N. K. (2025). Peran dan kontribusi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan masyarakat desa menurut ekonomi Islam: Studi kasus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Mutiara Welirang Desa Ketapanrame. *Jurnal Pajak dan Analisis Ekonomi Syariah*, 2(3), 330–348. <https://doi.org/10.61132/jpaes.v2i3.1431>
- Alfatiy, M. R., Ghuffar, R. A., & Zein, A. W. (2025). Dampak inflasi terhadap kesejahteraan masyarakat perspektif ekonomi publik. *Akuntansi Pajak dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 2(3), 28–37. <https://doi.org/10.61132/apke.v2i3.1235>
- Purba, R. F. D., Simarmata, A., Purba, D. G., Siregar, R. E. J., Siallagan, M., Saragih, Y. I., ... Fauzi, M. (2025). Peran Koperasi Kemuning Mitra Persada dalam pengembangan UMKM di Pematangsiantar. *Kajian Ekonomi dan Akuntansi Terapan*, 2(2), 35–42. <https://doi.org/10.61132/keat.v2i2.1025>